

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada keseluruhan data yang diperoleh. Peneliti melihat bahwa terdapat hasil yang berbeda pada kegiatan pembelajaran pengenalan rambu-rambu lalu lintas sebelum menggunakan metode bermain peran dengan sesudah menggunakan metode bermain peran.

Kemampuan setiap siswa dalam mengenal rambu-rambu lalu lintas sebelum diberikan perlakuan melalui metode bermain peran masih kurang. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata 10 pada tes lisan, sedangkan untuk tes perbuatan memperoleh skor rata-rata 3,83. Pada umumnya siswa hanya mengenal rambu lampu lalu lintas, belok kanan, alat yang wajib digunakan pengendara motor sebagai penutup kepala dan mengetahui orang yang mengatur lalu lintas. Hal ini pun masih dengan bantuan guru. Namun setelah diberikan perlakuan melalui metode bermain peran, kemampuan setiap siswa dalam mengenal rambu-rambu lalu lintas menjadi meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata 19,17 dengan peningkatan skor sebanyak 24,05% pada tes lisan sedangkan pada tes perbuatan memperoleh skor rata-rata 7,5 dengan peningkatan skor sebanyak 36,67%. Kemampuan setiap siswa dari masih diperlukan bantuan guru dalam menjawab soal menjadi mampu menjawab soal tanpa bantuan guru. Contohnya dalam mengenal rambu lampu lalu lintas, alat yang wajib digunakan pengendara motor sebagai

penutup kepala, alat yang wajib digunakan pengendara mobil agar selamat, dan orang yang mengatur lalu lintas.

Peningkatan kemampuan pada setiap siswa kelas VII SLB-C Purnama Asih diasumsikan akibat dari perlakuan yang telah diberikan. Ini menunjukkan bahwa metode bermain peran efektif dalam meningkatkan pengenalan rambu-rambu lalu lintas.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, berikut ini peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru

Metode bermain peran dapat dijadikan sebagai suatu alternatif metode pembelajaran. Dengan bermain peran proses pembelajaran akan lebih aktif dan anak akan termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

2. Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya perlu disediakan fasilitas untuk membantu guru dalam menerapkan metode bermain peran, terutama dalam pembelajaran rambu-rambu lalu lintas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan dalam informasi maupun pada pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut mengenai metode bermain peran dalam pengenalan rambu-rambu lalu lintas dengan menggunakan subjek yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, metode yang berbeda dan jumlah materi yang lebih banyak.

